

**PROSES PEMBUATAN BATIK DIFABELZONE MELALUI
*PHOTO STORY***

Skripsi Skema Artis



Disusun oleh:

Aldimas Dwi Arya Bintara

21.96.2335

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**PROSES PEMBUATAN BATIK DIFABELZONE MELALUI
*PHOTO STORY***

Skripsi Skema Artis



Disusun oleh:

Aldimas Dwi Arya Bintara

21.96.2335

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

YOGYAKARTA
TAHUN 2025
LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

PROSES PEMBUATAN BATIK DIFABELZONE MELALUI *PHOTO*
STORY

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Aldimas Dwi Arya Bintara
NIM 21.96.2335

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

7 November 2025

Dosen Pembimbing,



Kadek Kiki Astria, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302445

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PROSES PEMBUATAN BATIK DIFABELZONE MELALUI *PHOTO*
*STORY***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Aldimas Dwi Arya Bintara
NIM 21.96.2335

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

20 November 2025

Nama Penguji

Estiningsih, SE, MM
NIK. 190302443

Bela Fataya Azmi, S.Kom.I., M.A.
NIK. 190302659

Kadek Kiki Astria, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302445

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(20 November 2025)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 10 November 2025



Aldimas Dwi Arya Bintara

NIM. 21.96.2335

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Kepada Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Kepada Ibu Rivga Agusta, S.IP., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Kepada Ibu Kadek Kiki Astria, S.I.Kom., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Komunitas Difablezone, selaku pihak yang telah memberikan kesempatan, data, serta dukungan selama proses penelitian berlangsung.

Yogyakarta, 04 November 2025



Aldimas Dwi Arya Bintara

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala kesehatan, pengetahuan, dan kemampuan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan karya skripsi ini. Karya skripsi ini dibuat oleh penulis sebagai bentuk tanggung jawab dan bakti penulis kepada orang-orang yang berharga. Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, atas segala doa, dukungan moral maupun material, serta kasih sayang yang tiada henti.
2. Kepada Seorang Ratna yang selalu menemani dan mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing penulis. Kadek Kiki Astria, S.I.Kom., M.A., yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa studi, sehingga skripsi, sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik serta sesuai dengan ketentuan Universitas
4. Kepada sahabat BlackPink garis keras, yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh sahabat Sepindah Kopi, menjadi tempat untuk bercerita. Terimakasih telah atas canda dan tawanya, serta seluruh kebersamaan yang membuat penulis termotivasi untuk mengerjakan karya ini.
6. Untuk yang terahir, terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan segala urusan. Terimakasih sudah sampai di titik ini.

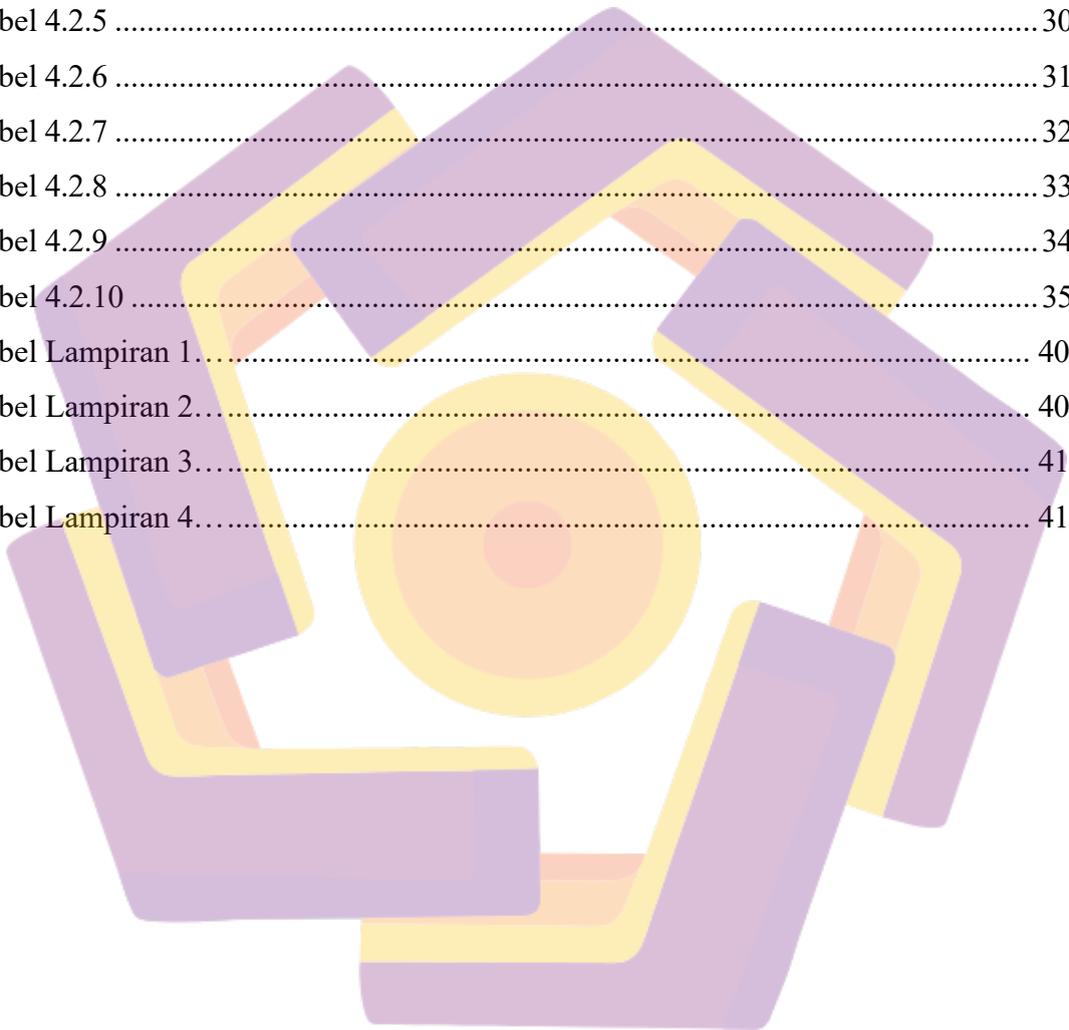
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang penciptaan karya.....	1
1.2 Tujuan Penciptaan Karya.....	8
1.3 Manfaat Penciptaan Karya.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Referensi karya Sebelumnya	11
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 EDFAT dalam Proses Penciptaan Karya <i>Photo Story</i>	14
1. Entire	14
2. Detail	15
3. Framing	15
4. Angle	15
5. Timing	16
2.2.2 Proses Kreatif Graham Wallas dalam Proses Penciptaan Karya <i>Photo Story</i>	16
BAB III.....	18
RENCANA PERANCANGAN KARYA	18
3.1 Riset Pra Produksi.....	18
3.2 Gambaran Rancangan Karya	19
3.2.1 Format Media	20
3.2.2 Format Konten.....	21
3.2.3 Target Audiens	22
3.2.4 Gambaran Isi Karya (Penerapan EDFAT & Wallas).....	23
3.2.5 Signifikansi Karya untuk Komunitas dan Masyarakat.....	24

BAB IV.....	25
ULASAN KARYA DAN PERAN MAHASISWA DALAM PRODUKSI.....	25
4.1 Deskripsi Karya	25
4.2 Uraian Proses Produksi.....	27
4.2.1 Foto Berjudul : Ruang Batik DifabelZone “Entire”.....	27
4.2.2 Foto Berjudul : Persiapan Mencanting “Frame”	28
4.2.3 Foto Berjudul : Menyiapkan Pola “Detail”	29
4.2.4 Foto Berjudul : Mencanting dalam Keheningan “Angle”	30
4.2.5 Foto Berjudul : Memberi Warna pada Kehidupan “Timing”	31
4.2.6 Foto Berjudul : Pelorotan Malam “Detail”	32
4.2.7 Foto Berjudul : Pencucian Karya “Timing”	33
4.2.8 Foto Berjudul : Penjemuran di Bawah Cahaya “Entire”	34
4.2.9 Foto Berjudul : Hasil Karya Kolektif “Verification”	35
4.2.10 Foto Berjudul : Warna Harapan “Closing”	36
4.3 Kendala dan pemecahan masalah	37
BAB V.....	38
KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42
1. Tautan Karya	42
2. Kebutuhan Peralatan.....	42
3. Timeline Kerja.....	42
4. Rencana Anggaran.....	43
5. Laporan Keuangan.....	43
6. Dokumentasi	43
7. Surat Izin.....	45
8. Bukti Hak kekayaan Intelektual.....	46
9. Storyboard	47
10 Turnitin.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.1	26
Tabel 4.2.2	27
Tabel 4.2.3	28
Tabel 4.2.4	29
Tabel 4.2.5	30
Tabel 4.2.6	31
Tabel 4.2.7	32
Tabel 4.2.8	33
Tabel 4.2.9	34
Tabel 4.2.10	35
Tabel Lampiran 1.....	40
Tabel Lampiran 2.....	40
Tabel Lampiran 3.....	41
Tabel Lampiran 4.....	41

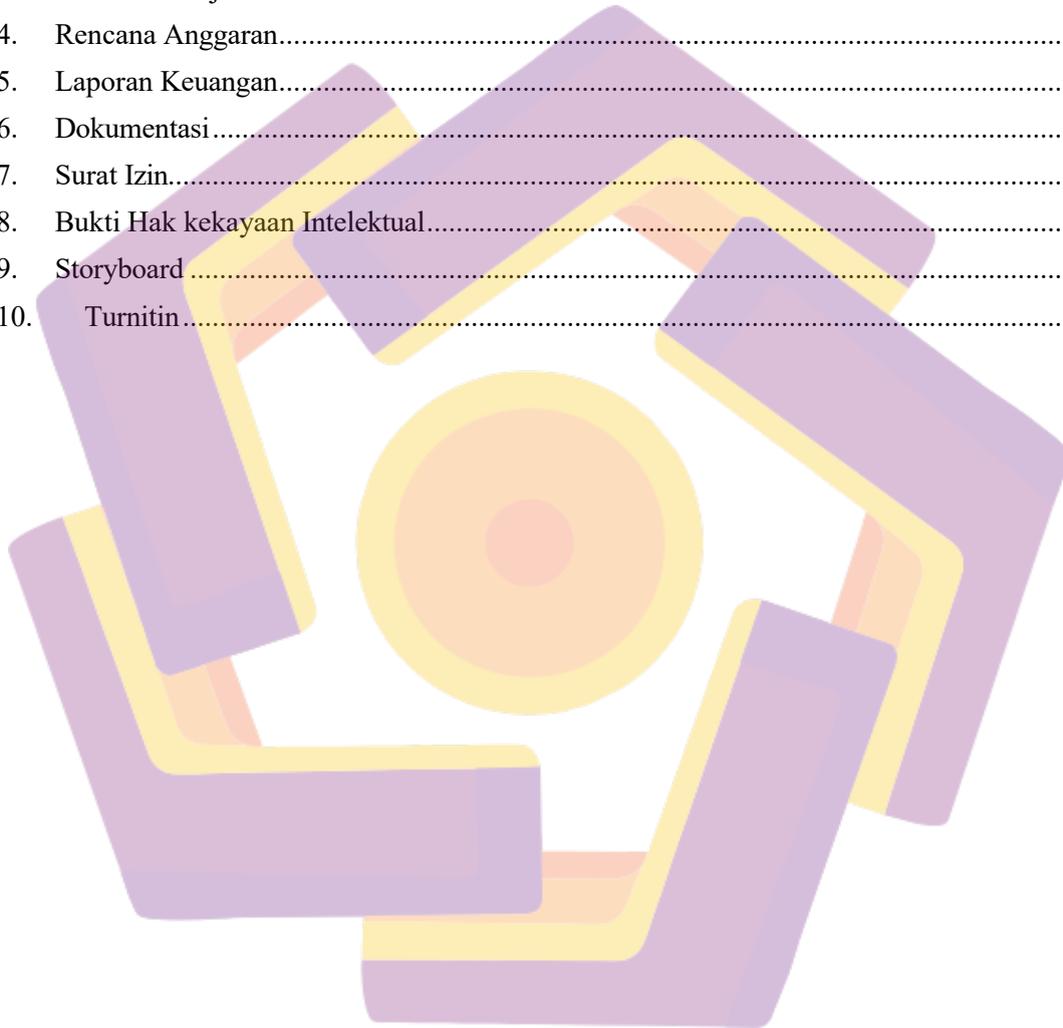


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	3
Gambar 2.1.1.....	10
Gambar 2.1.2.....	11
Gambar 2.1.3.....	12
Gambar 4.2.1.....	26
Gambar 4.2.2.....	27
Gambar 4.2.3.....	28
Gambar 4.2.4.....	29
Gambar 4.2.5.....	30
Gambar 4.2.6.....	31
Gambar 4.2.7.....	32
Gambar 4.2.8.....	33
Gambar 4.2.9.....	34
Gambar 4.2.10.....	35
Gambar Lampiran 5.....	41
Gambar Lampiran 6.....	42
Gambar Lampiran 7.....	42
Gambar Lampiran 8.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	42
1. Tautan Karya.....	42
2. Kebutuhan Peralatan.....	42
3. Timeline Kerja.....	42
4. Rencana Anggaran.....	43
5. Laporan Keuangan.....	43
6. Dokumentasi.....	43
7. Surat Izin.....	45
8. Bukti Hak kekayaan Intelektual.....	46
9. Storyboard.....	47
10. Turnitin.....	48



ABSTRAK

Karya tugas akhir ini berjudul “*PROSES PEMBUATAN BATIK DIFABELZONE MELALUI PHOTO STORY* “ yang berfokus pada proses kreatif dan perjuangan komunitas DifabelZone di Bantul, Yogyakarta. Karya ini mengangkat isu inklusi sosial melalui pendekatan fotografi dokumenter dengan metode *photo story*, yang menampilkan rangkaian foto sebagai narasi visual tentang proses membatik oleh para penyandang difabel. Fokus permasalahan dalam karya ini adalah bagaimana media fotografi dapat digunakan untuk merepresentasikan kemandirian, kreativitas, dan daya juang penyandang difabel dalam mempertahankan warisan budaya batik, sekaligus menepis stereotip negatif yang sering melekat pada kelompok difabel. Dalam proses penciptaan, penulis menggunakan teori EDFAT (Entire, Detail, Frame, Angle, Timing) untuk mengarahkan pengambilan gambar secara sistematis, serta teori Proses Kreatif Graham Wallas sebagai pedoman dalam tahapan ide hingga realisasi karya. Data diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan anggota komunitas DifabelZone. Hasil karya berupa sepuluh foto utama yang disusun menjadi satu narasi visual utuh, menggambarkan tahapan proses membatik mulai dari persiapan, pencantingan, pewarnaan, hingga penjemuran hasil karya. Karya ini menunjukkan bahwa fotografi dapat menjadi media advokasi sosial yang efektif dalam membangun empati dan kesadaran publik terhadap potensi penyandang difabel. Melalui *photo story* ini, komunitas DifabelZone ditampilkan bukan sebagai objek belas kasihan, melainkan sebagai subjek kreatif yang berdaya dan berkontribusi dalam pelestarian budaya bangsa.

Kata Kunci: *Photo Story*, DifabelZone, Fotografi Jurnalistik, Inklusi Sosial, Batik

ABSTRACT

This final project, entitled “THE PROCESS OF MAKING BATIK FOR DIFABELZONE THROUGH PHOTO STORY”, focuses on the creative process and struggle of the DifabelZone community in Bantul, Yogyakarta. The work highlights social inclusion issues through a documentary photography approach using the photo story method, presenting a sequence of photographs as a visual narrative depicting the batik-making process by people with disabilities. The main problem addressed in this study is how photography can be used as a medium to represent the independence, creativity, and resilience of people with disabilities in preserving Indonesia’s batik heritage while challenging the negative stereotypes often attached to them. The creation process applies the EDFAT theory (Entire, Detail, Frame, Angle, Timing) to guide systematic visual storytelling and Graham Wallas’ Creative Process theory to structure the stages from ideation to realization. Data were collected through direct observation and interviews with members of the DifabelZone community. The final artwork consists of ten photographs arranged as a cohesive visual narrative illustrating each stage of the batik-making process—from preparation and waxing to coloring and drying. This work demonstrates that photography can serve as an effective medium of social advocacy to foster empathy and public awareness about the potential of people with disabilities. Through this photo story, the DifabelZone community is portrayed not as an object of pity, but as creative and empowered individuals contributing to cultural preservation.

Keywords: *Photo Story, DifabelZone, Photojournalism, Social Inclusion, Batik*

